

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh paparan di atas, dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Semua *sanad* hadis tentang *ijabat al-du`a`* pada waktu sujud yang diriwayatkan oleh Muslim, Abu> Dawud dan Ahmad Ibn Hanbal berkualitas *shahih*, semua *sanad* hadis tentang *ijabat al-du`a`* pada waktu antara *adhan* dan *iqamah* yang diriwayatkan oleh al-Nasa'i> dan Ahmad Ibn Hanbal berkualitas *shahih*, sedangkan yang diriwayatkan oleh Abu> Dawud, al-Tirmidhi> berkualitas *dh`if*, semua *sanad* hadis tentang *ijabat al-du`a`* pada waktu *thuluth al-layl al-akhir* (sejak setelah 8 jam dari terbenam matahari hingga terbit fajar) yang diriwayatkan oleh al-Bukhari> Muslim, Abu> Dawud, Ibn Majah, Malik, Ahmad Ibn Hanbal-1,2 dan al-Darimi> berkualitas *shahih*, sedangkan yang diriwayatkan oleh al-Tirmidhi> *sanad*-nya berkualitas *dh`if* serta *sanad* hadis tentang *ijabat al-du`a`* pada waktu hari Jum`at yang diriwayatkan oleh al-Bukhari> Muslim-1 dan 2, al-Nasa'i> Malik Ibn Anas, Ahmad Ibn Hanbal berkualitas *shahih*, sedangkan yang diriwayatkan oleh al-Tirmidhi> Ibn Majah dan al-Darimi> berkualitas *dh`if*.
2. Semua *matn* hadis tentang *ijabat al-du`a`* pada waktu sujud, diantara *adhan* dan *iqamah*, *thuluth al-layl al-akhir* dan waktu hari Jum`at yang diriwayatkan oleh al-Bukhari> Muslim, Abu> Dawud, al-Tirmidhi> al-

Nasa'i, Ibn Majah, Malik Ibn Anas, Ahmad Ibn Hanbal dan al-Darimi  
berkualitas *shahih*

3. Semua hadis tentang *ijabat al-du`a`* pada waktu sujud berkualitas *Shahih*, *Maqbul*, dapat dijadikan hujjah dan diamalkan; semua hadis tentang *ijabat al-du`a`* pada waktu diantara *adhan* dan *iqamah* berkualitas *Shahih* *Maqbul*, dapat dijadikan hujjah dan diamalkan; semua hadis tentang *ijabat al-du`a`* pada waktu *thuluth al-layl al-akhir* berkualitas *Shahih* *Maqbul*, dapat dijadikan hujjah dan diamalkan; semua hadis tentang *ijabat al-du`a`* pada waktu hari Jum'at<sup>307</sup> berkualitas *Shahih* *Maqbul*, dapat dijadikan hujjah dan diamalkan.

## B. Saran

1. Dalam hal penulisan tesis, usahakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, baik dari al-Qur'an, Hadis, buku-buku lainnya yang berhubungan dengan judul tesis tersebut, baik langsung maupun tidak, kemudian kelompokkan data-data tersebut sesuai dengan kerangka pokok bahasan yang menjadi acuan dalam penulisan tesis tersebut.
2. Dalam hal Doa, sekalipun Allah telah berjanji bahwa setiap orang berdoa kepada-Nya akan dikabulkan (QS. Al-Baqarah/ 2: 186), bukan berarti doa

<sup>307</sup>Imam Nawawi mengatakan bahwa Ulama Salaf berbeda pendapat tentang waktu tersebut sebagai berikut: *Pertama*, sesudah Ashr hingga Maghrib. *Kedua*, sejak imam keluar dari rumah hingga selesai salat Jum'at. *Ketiga*, sejak iqamah hingga salat Jum'at selesai. *Keempat*, pada akhir waktu hari Jum'at. *Kelima*, ketika tergelincir matahari. *Keenam*, sejak tergelincir matahari hingga bayangan sepanjang satu *dhira`*. *Ketujuh*, sejak terbit fajar hingga terbit matahari. *Kedelapan*, tersembunyi (yang tahu hanya Allah) dalam satu hari Jum'at seperti waktu malam al-Qadr, dan *Kesembilan*, antara imam duduk di atas mimbar hingga selesai salat Jum'at. Pendapat terakhir inilah menurut Imam Nawawi yang benar, berdasarkan pada hadis Muslim yang diriwayatkan dari Hafsa Ibn Sa'id al-Ayli dan Ahmad Ibn Isa dari Ibn Wahb dari Makhramah Ibn Bukayr dari Abu-Burdah Ibn Musa al-Ash'ari dari `Abd Allah Ibn `Umar dari Nabi. Lihat, Abu-Zakariyya Yahya Ibn Sharaf al-Nawawi, *Shahih Muslim bi Sharh ...*, Vol. 6, 140-141.

bisa dilakukan dengan seenaknya, akan tetapi ada aturan-aturannya, baik yang berhubungan dengan meteri doa, orang yang berdoa, tempat maupun yang berhubungan dengan waktunya. Dalam hal waktu, upayakan untuk berdoa pada waktu-waktu yang telah ditunjukkan oleh Rasulullah saw.